

PROFIL KABUPATEN / KOTA



KOTA BLITAR

JAWA TIMUR

KOTA BLITAR

ADMINISTRASI



Profil Wilayah

Kota Blitar yang menjadi ibu kota Blitar sejak dahulu sering dikaitkan dengan nama besar Bung Karno. Karena disinilah Bung Karno dimakamkan dan pernah pula tinggal di sebuah rumah yang sekarang dinamakan Istana Gebang. Bisa dikatakan Kota Blitar besar dan terkenal karena nilai dan historisnya.

Wilayah Kota Blitar merupakan wilayah terkecil kedua di propinsi Jawa Timur setelah Kota Mojokerto. Tetapi dilihat dari konstelasi regional Blitar mempunyai beberapa keuntungan strategis karena berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Blitar yang mempunyai kontribusi dan pergerakan yang tinggi dan juga sebagai salah satu pintu gerbang menuju wilayah tersebut. Hal ini membawa konsekuensi pada pola transportasi dan penyediaan sarana transportasi dari dan kearah Kota Blitar. Penyediaan sarana dan prasarana pendukung juga dimaksudkan agar semakin meningkatnya tingkat pelayanan terhadap pergerakan barang dan jasa serta perekonomian yang sejalan, maka semakin baik pula tingkat pelayanan kegiatan di seluruh wilayah Kota Blitar.

Tabel.1. LUAS WILAYAH KOTA BLITAR

No.	Kecamatan	Luas (km ²)
1.	Sananwetan	12,15
2.	Kepanjenkidul	10,50
3.	Sukorejo	9,92
Total		32,57

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar, 2002

Kota Blitar terdiri dari 3 kecamatan yaitu Kecamatan Sananwetan, Kepanjen Kidul, dan Sukorejo seluas 32,57 km² dengan jumlah penduduk keseluruhan sejumlah 123.787 jiwa.

Kecamatan dengan luas wilayah terbesar yaitu Kecamatan Sananwetan (12,15 km²) sedangkan kecamatan dengan luas terkecil yaitu Kecamatan Sukorejo (9,92 km²).

Lahan terbangun di Kota Blitar seluas 1.416.834 Ha atau sekitar 47.28 % dari keseluruhan wilayah. Proporsi terbesar penggunaan tanahnya adalah lahan permukiman, perumahan, kampung dan lahan persawahan. Sawah irigasi teknis masih cukup dominan keberadaannya.

Visi Pengembangan Kota :

Terwujudnya kota Blitar menjadi Kota PETA yang tertib, rapi, indah dan aman yang didukung oleh sistem perdagangan barang dan jasa unggulan, serta layanan prima pemerintahan berdasarkan prinsip – prinsip otonomi daerah yang demokratis, akuntabel, terbuka dan berkeadilan dengan dilandasi ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa

Misi Pengembangan Kota

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dilandasi oleh nilai – nilai kejuangan bangsa dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945
2. Mewujudkan pelayanan prima pemerintahan kepada masyarakat melalui peningkatan kualitas manajemen pemerintahan yang disertai dengan peningkatan kualitas pelaksanaan otonomi daerah berdasarkan prinsip demokrasi, akuntabilitas, keterbukaan dan keadilan
3. Mengembangkan sistem perdagangan barang dan jasa unggulan yang dibarengi dengan penciptaan lingkungan yang kondusif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat
4. Meningkatkan kualitas ketertiban, keamanan dan ketentraman masyarakat yang didukung oleh peningkatan efektifitas pelaksanaan Peraturan daerah melalui cara – cara yang lebih mengedepankan prinsip – prinsip persuasif didalam menyelesaikan masalah

Orientasi Wilayah

Kota Blitar merupakan ibu kota Blitar, Jawa Timur. Secara geografis wilayah Kota Blitar terletak 112°14' - 112°28' Bujur Timur dan 8°2' - 8°8' Lintang Selatan dengan luas wilayah 32,57 km² yang dibagi dalam tiga wilayah kecamatan (Sananwetan, Kepanjenkidul, dan Sukorejo) dengan jumlah penduduk 119.372 jiwa (Sensus Penduduk 2002). Adapun batas-batas wilayahnya dapat digambarkan sebagai berikut:

- Batas wilayah utara : Kabupaten Blitar
- Batas wilayah selatan : Kabupaten Blitar
- Batas wilayah Barat : Kabupaten Blitar
- Batas wilayah Timur : Kabupaten Blitar

Kota Blitar terletak diantara 150 – 200 m diatas permukaan laut. Dilihat dari ketinggian tersebut Kota Blitar termasuk dalam kategori daerah datar. Sedangkan pembagian daerah ketinggian adalah sebagai berikut :

- Ketinggian 175 – 200 meter dpl, seluas 605.203 Ha (18.577 % dari luas wilayah)
- Ketinggian 150 – 175 meter dpl, seluas 1.055.200 Ha (32.359 % dari luas wilayah)
- Ketinggian 150 meter dpl luasnya sekitar 692.234 Ha (21.248 % dari luas wilayah)

Sedangkan kemiringan rata – rata Kota Blitar adalah antara 0 – 2 %, kecuali pada daerah utara kemiringan antara 2 – 15 .

Kedalaman tanah diwilayah ini bervariasi mulai dari 30 - 90 cm yang meliputi 71.5 % dari luas wilayah. Urutan selanjutnya dengan kedalaman 60 - 90 cm meliputi 15.5 % dan terkecil dengan kedalaman 30 - 60 cm meliputi areal 13%.

Tekstur tanah terbesar berupa tekstur halus (85.3 %) yang berarti bahwa tanah yang ada di wilayah ini mempunyai kemampuan menahan atau mengikat air cukup besar. Sisanya adalah tekstur sedang yang meliputi 24.7% dari luas wilayah. Tekstur yang demikian kurang dapat menahan air, namun dilihat dari segi menyediakan unsur hara yang diperlukan tanaman, relatif lebih baik daripada tanah yang bertekstur halus.

Kota Blitar mempunyai tipe iklim agak basah dengan suhu rata - rata 29°C dengan curah hujan rata-rata pertahun sekitar 102 hari dan besarnya curah hujan rata-rata sebesar 122.857 mm/tahun

Sungai yang mengalir mengelilingi Kota Blitar membentuk pola aliran radial yaitu Sungai Lahar sepanjang 7,84 km menuju ke selatan menyatu dengan Sungai Brantas

PENDUDUK

Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Tabel.2. JUMLAH PENDUDUK KOTA BLITAR

No.	Kecamatan	Jumlah (jiwa)
1.	Sananwetan	45.011
2.	Kepanjenkidul	37.529
3.	Sukorejo	41.247
Total		123.787

Jumlah penduduk terbanyak di Kota Blitar terdapat di Kecamatan Sananwetan yaitu sejumlah 45.011 jiwa, sedangkan penduduk terkecil terdapat di Kecamatan Kepanjen Kidul yaitu sebanyak 37.529 jiwa.

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar, 2002

- Tingkat pertumbuhan penduduk rata-rata per tahun : 0,76%
- Tingkat kepadatan penduduk rata-rata (jiwa/km²) : 3.665
- Jumlah KK : 27.905

Sebaran dan Kepadatan Penduduk

Tabel. 3. SEBARAN DAN KEPADATAN PENDUDUK DI KOTA BLITAR

No.	Kecamatan	Penduduk	
		Jumlah (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
1.	Sananwetan	45.011	3.704
2.	Kepanjenkidul	37.529	3.574
3.	Sukorejo	41.247	4.157
Total		123.787	3.812

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar, 2002

Kecamatan dengan tingkat kepadatan tertinggi yaitu Kecamatan Sukorejo (4.157 jiwa/km²), sedangkan kecamatan dengan tingkat kepadatan terendah yaitu Kecamatan Kepanjen Kidul (3.574 jiwa/km²).

Tenaga Kerja

Sektor andalan/potensi daerah adalah perdagangan dan pertanian.

Mata pencaharian di Kota Blitar sebagian besar :

- Pegawai Negeri/TNI : 9.614 (jiwa)
 - Pegawai Perusahaan Swasta : 13.627 (jiwa)
 - Pedagang/Pengusaha : 12.188 (jiwa)
 - Petani/Peternak : 3.806 (jiwa)
 - Lainnya : 5.147 (jiwa)
- (penggalian, listrik, konstruksi,

angkutan, pensiunan)

EKONOMI

Kondisi Perekonomian Daerah

Tabel. 4. DISTRIBUSI PERSENTASE KEGIATAN EKONOMI 2002 KOTA BLITAR

No.	Bidang	Jumlah (%)
1	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	20,38
2	Bangunan	5,59
3	Listrik Gas, dan Air Bersih	2,84
4	Pengangkutan dan Komunikasi	15,33
5	Keuangan	12,35
6	Jasa – jasa	17,81
7	Pertanian	10,86
8	Industri Pengolahan	14,71
9	Pertambangan dan Penggalian	0,13

Sumber: BPS Kota Blitar, 2002

Dari data tahun 2001, kontribusi yang cukup signifikan membangun perekonomian Kota Blitar yaitu sektor perdagangan, hotel, dan restoran (20,38%), kemudian diikuti oleh sektor jasa-jasa (17,81%), sektor pengangkutan dan komunikasi (15,33%), sektor industri pengolahan (14,71%), sektor keuangan (12,35%), dan sektor pertanian (10,86%). Sedangkan sektor lainnya (8,56%) meliputi sektor bangunan, listrik, gas, dan air bersih.

Tabel. 5. BEBERAPA INDUSTRI KECIL UNGGULAN KOTA BLITAR

Jenis Industri	Tenaga Kerja	Kapasitas Produksi (per bulan)	Pemasaran
Buah Belimbing	9	3 ton	Lokal dan regional
Kendang Jimbe	40	4.000 unit	Nasional dan ekspor
Kerajinan Jati Gembol	60	100 unit	Nasional dan ekspor
Kerajinan Batu Alam	35	500 unit	Nasional dan ekspor
Aneka Pisau	21	800 unit	Lokal dan regional
Sambel Pecel	40	15.000 kg	Lokal dan regional

Sumber: Disperindag Kota Blitar, 2003

Produk unggulan Kota Blitar bermacam-macam mulai dari makanan olahan, cenderamata, perbot rumah tangga, hingga pernik hias bangunan.

Makanan olahan khas Blitar selain sambel pecel yaitu dodol kacang ijo, wajik kletik, opak gambir, dan keripik telo. Sedangkan cenderamata misalnya hiasan yang dibuat dari batu onyx atau bubut kayu dengan hasil akhir kendang. Ada juga perabot rumah tangga seperti mebel ukiran kayu dan lampu hias. Sedangkan pernik bangunan semisal batu pasir atau *sand stone* yang dibuat bermacam bentuk dan biasa digunakan pada bangunan.

Potensi industri kecil Blitar ada yang telah mencapai pasar ekspor yaitu mebel ukiran kayu. Mebel yang berbahan baku kayu mahoni dan akar jati telah menembus pasar Eropa, Asia, dan Amerika Serikat. Begitu juga dengan kerajinan bubut kayu yang produknya berupa kendang jimbe, disukai para kolektor seni mancanegara.

Keuangan Daerah

Tabel.6. ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
KOTA BLITAR TAHUN 2003

PENDAPATAN	JUMLAH (Rp)
1. Pendapatan Asli Daerah	10.439.417.684,21
2. Dana Perimbangan	127.883.310.829,08
3. Lain – lain Penerimaan yang Sah	5.812.420.000,00
TOTAL	144.315.148.513,29
BELANJA	
1. Aparatur Daerah	33.657.517.743,02
2. Pelayanan Publik	100.773.468.401,24
3. Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan	0,00
4. Belanja tidak tersangka	0,00
TOTAL	134.430.986.144,26
SURPLUS	9.704.162.369,03
PEMBIAYAAN	
1. Penerimaan Daerah	24.000.000.000,00
2. Pengeluaran Daerah	14.146.827.691,00
TOTAL	9.853.172.309,00

Sumber: Pemerintah Kota Blitar, 2003

FASILITAS UMUM DAN SOSIAL

Pendidikan

Sarana pendidikan yang terdapat di Kota Blitar terdiri dari 83 unit Sekolah Dasar / sederajat dengan jumlah ruang 7.421 buah, 17 unit SLTP/sederajat dengan jumlah ruang 231 buah dan 23 unit SMU/sederajat dengan jumlah ruang/kelas 358 buah.

Fasilitas Kesehatan

Terdapat 3 unit Rumah Sakit yang menyediakan 332 buah sarana tempat tidur.

SARANA DAN PRASARANA PERMUKIMAN

Komponen Air Bersih

Penyediaan air bersih di kota Blitar dikelola oleh PDAM Kota Blitar dengan sistem sumber sumur dalam berkapasitas 430 liter/detik.

Tabel 7. DATA PENGELOLAAN AIR BERSIH DI KOTA BLITAR

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Pelayanan Penduduk			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	123.787
2.	Jumlah pelanggan	Jiwa	37.365
3.	Penduduk terlayani	%	45
II. Data Sumber			
1.	Nama pengelola : PDAM Kota Blitar		
2.	Sistem : <i>BNA</i>		
3.	Sistem sumber : sumur dalam		
4.	Kapasitas sumber	Lt/dt	430
III. Data Produksi			
1.	Kapasitas produksi	Lt/dt	262
2.	Kapasitas desain	Lt/dt	327.5
3.	Kapasitas pasang	Lt/dt	175
4.	Produksi aktual	m ³ /th	1.564.956
IV. Data Distribusi			
1.	Sistem distribusi : gravitasi		
2.	Kapasitas distribusi	Lt/dt	84
3.	Asumsi kebutuhan air	Lt/hr	12.378.700
4.	Ratio kebutuhan	%	43,09

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
5.	Air terjual	m ³ /th	1.310.503
6.	Air terdistribusi	m ³ /th	1.564.956
7.	Total penjualan air	Rp	1.156.309.650
8.	Cakupan pelayanan air	%	45
9.	Cakupan penduduk	Jiwa	37.365
10.	Jumlah mobil tangki	Unit	1
V. Data Kebocoran			
1.	Kebocoran administrasi	%	-
2.	Kebocoran teknis	%	27

Sumber : data Identifikasi kinerja air bersih (Laporan akhir tahun anggaran 2002)

Prosentase cakupan pelayanan air sebesar 45% tidak sesuai dengan jumlah cakupan penduduk sebanyak 37.365 jiwa. Prosentase 45% atau sejumlah 55.704 jiwa merupakan perhitungan total pelanggan baik aktif maupun pasif. Sementara jumlah tercatat sebesar 37.365 jiwa merupakan perhitungan pelanggan yang aktif dengan asumsi 5-6 orang per KK.

Tabel 8. DATA KEBUTUHAN AIR BERSIH DI KOTA BLITAR

Jumlah Penduduk (jiwa)	Kapasitas Produksi Eksisting		Kebutuhan Ideal Kota Sedang (lt/org/hr)	Kebutuhan Total (lt/hr)	Selisih (lt/hr)
	Lt/dt	Lt/hr			
123.787	262	22.636.800	100	12.378.700	10.258.100

Sumber : analisis

Dari tabel analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa penyediaan air bersih oleh PDAM Kota Blitar telah mencukupi asumsi kebutuhan total air bersih penduduk, bahkan terdapat surplus sebesar 10.258.100 liter/hari.

Tabel 9. DATA PELAYANAN AIR BERSIH DI KOTA BLITAR

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Pelayanan Penduduk			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	123.787
2.	Jumlah pelanggan	Jiwa	37.365
3.	Penduduk terlayani	%	45
II. Data Tarif			
1.	Rumah tangga	Rp	500
2.	Niaga	Rp	850
3.	Industri	Rp	1.500
4.	Instansi	Rp	600
5.	Sosial	Rp	300
Tarif rata-rata		Rp	735
III. Data Konsumen			
1.	Jumlah sambungan rumah	Unit	6.523
2.	Jumlah sambungan rumah tangga	Unit	6.147
3.	Jumlah sambungan niaga	Unit	221
4.	Jumlah sambungan industri	Unit	-
5.	Jumlah sambungan sosial	Unit	45
6.	Jumlah sambungan instansi	Unit	-
7.	Terminal air	Unit	-
8.	Hidran umum	Unit	-
9.	Kran umum	Unit	-
10.	Konsumsi rumah tangga	m ³ /th	1.191.211
11.	Konsumsi non rumah tangga	m ³ /th	119.292
12.	Jumlah jiwa/sambungan rumah	Jiwa/SR	5
13.	Jumlah jiwa/hidran umum	Jiwa/unit	100
14.	Tingkat pelayanan umum	%	26

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
IV. Data Administrasi			
1.	Keuangan	Rp	-
2.	Efisiensi penagihan	%	89,79
3.	Jumlah pegawai	Orang	98
4.	SLA	Rp	2.862.755.928
5.	RPD	Rp	3.172.252.760
6.	Jangka waktu pinjaman SLA	Tahun	15
7.	Jangka waktu pinjaman RPD	Tahun	14

Sumber : data Identifikasi kinerja air bersih (Laporan akhir tahun anggaran 2002)

Komponen Pengolahan Sampah

Pengelolaan sampah yang berasal dari rumah tangga dan pertokoan ditangani oleh masyarakat sampai di depo. Sedangkan sampah yang berasal dari jalan ditangani oleh Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kota Blitar. Pengangkutan sampah dari depo ke TPA ditangani oleh Dinas Lingkungan Hidup .

Tabel 10. DATA PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA BLITAR

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Data Pengumpulan Sampah			
1.	Nama pengelola : DLH Kota Bengkulu		
2.	Sistem : <i>integrated system</i>		
3.	Jumlah penduduk	Jiwa	123.787
4.	Asumsi produksi sampah	Lt/hr	371.361
		m ³ /hr	371,36
5.	Jumlah sampah	m ³ /hr	309
6.	Jumlah pelayanan	m ³ /hr	180
7.	Cakupan layanan geografis	Ha	-
8.	Cakupan layanan penduduk	Jiwa	40.502
9.	Illegal dumping : banyak		
II. Data TPA			
1.	Jumlah pelayanan TPA	m ³ /hr	180
2.	Nama TPA : TPA Desa Sawentar		
3.	Status TPA : sewa		
4.	Luas TPA	Ha	1
5.	Kapasitas	m ³	-
6.	Umur	Tahun	-
7.	Sistem : <i>controlled landfill</i>		
8.	Jarak ke permukiman	Km	1
9.	Incenerator	Unit	-
10.	Nama pengelola : -		
III. Data Peralatan TPA			
1.	Bulldozer	Unit	-
2.	Back hoe	Unit	-
3.	Loader	Unit	-
4.	Shovel	Unit	-
5.	Water tank	Unit	-

Sumber : kompilasi data

Dengan asumsi timbulan sampah untuk kota sedang sebesar 3 liter/orang/hari, maka kebutuhan komponen persampahan Kota Blitar disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 11. KEBUTUHAN KOMPONEN SAMPAH KOTA BLITAR

Jumlah Penduduk (jiwa)	Timbulan Sampah Kota Sedang (lt/org/hr)	Perkiraan Timbulan Sampah Total (m ³ /hr)	Sampah yang Terangkut (m ³ /hr)	Selisih (m ³ /hr)
123.787	3	371,36	180	191,36

Sumber: Analisis

Dengan demikian, dapat diperkirakan bahwa masih terdapat kekurangan pengumpulan dan pengangkutan sampah di kota Blitar sebanyak 191,36 m³/hari.

Tabel 12. DATA PENGANGKUTAN DAN PEMBIAYAAN SAMPAH DI KOTA BLITAR

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Data Transportasi Persampahan			
1.	Jumlah pelayanan terangkut	m ³ /hr	180
2.	Jumlah kendaraan		
	Truk	Unit	4
	Arm roll	Unit	3
	Compactor	Unit	-
	Pick up	Unit	-
3.	Jumlah peralatan		
	Gerobak	Unit	98
	Container	Unit	15
4.	Transfer depo	Unit	10
5.	Jumlah TPS	Unit	-
II. Data Pembiayaan			
1.	Retribusi	Rp	-
2.	Biaya pembuangan	Rp	-
3.	Biaya pengangkutan	Rp	-
4.	Biaya pengumpulan	Rp	-
5.	Biaya satuan	Rp	-
6.	Biaya operasional dan pemeliharaan	Rp	14.000.000

Sumber : kompilasi data

Komponen Sanitasi / Limbah Cair

Tabel 13. DATA PENGELOLAAN SANITASI/LIMBAH CAIR DI KOTA BLITAR

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Data Sanitasi On Site			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	123.787
2.	Asumsi produksi limbah	Lt/hr	24.757
3.	Kapasitas IPLT	m ³ /bln	-
4.	Jumlah septik tank	Unit	21.276
5.	Cubluk	Unit	-
6.	Cakupan on site	-	-
7.	Jumlah komunal MCK	unit	216
8.	Jumlah komunal septik tank	Unit	-
II. Data Tarif Pelayanan Sanitasi			
1.	Tarif penyedotan	Rp	-
2.	Dasar penyedotan	Rp	-
III. Data Alat Angkut Sanitasi			
1.	Jumlah truk tinja	Unit	1
2.	Kondisi truk tinja : -		
IV. DATA IPLT			
1.	Nama IPLT : -		

2.	Kapasitas IPLT	m ³ /bln	-
3.	Nama Pengelola IPLT : -		
4.	Nama IPAL : -		
5.	Lokasi : -		
6.	Operasional angkut : -		

Sumber : kompilasi data

Komponen Drainase

Komponen drainase di Kota Blitar dikelola oleh Sub. Dinas Cipta Karya Kota Blitar. Secara umum sistem drainase yang ada di Kota Blitar adalah sistem drainase tertutup, sedangkan di pinggiran kota saluran airnya adalah drainase terbuka. Permasalahan kota yang ada pada musim hujan yaitu adanya genangan air di beberapa jalan kota. Dari hasil survey aspirasi masyarakat diketahui bahwa masalah utamanya adalah penataan saluran kurang sempurna sehingga pada musim penghujan terjadi genangan dikarenakan adanya penyumbatan sampah.

Tabel 14. DATA DRAINASE DI KOTA BLITAR

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Data Pengelolaan Drainase			
1.	Nama Pengelola : Sub Dinas Cipta Karya Kota Blitar		
2.	Anggaran	Rp	-
3.	Cakupan pelayanan	%	-
4.	Cakupan penduduk	Jiwa	-
5.	Peresapan air hujan : -		
6.	Stasiun pompa air	Unit	-
7.	Kolam retensi	Unit	-
II. Data Saluran Drainase			
1.	Curah hujan	mm/th	1.854
2.	Total panjang saluran	Km	-
3.	Panjang saluran primer	Km	1,84
4.	Panjang saluran sekunder	Km	44,89
5.	Panjang saluran tersier	Km	14,46
6.	Kondisi saluran baik	%	-
7.	Kondisi saluran sedang	%	-
8.	Kondisi saluran rusak	%	-
III. Data Genangan			
1.	Luas genangan	Ha	13,5
2.	Tinggi genangan	m	0,14
3.	Lama genangan	Jam	2,63
4.	Frekuensi genangan	/tahun	-

Sumber : Sub Din. Perencanaan Dinas Kimpraswil Kota Blitar

Komponen Jalan

Jaringan jalan di Kota Blitar dikelola oleh Sub Dinas Bina Marga Kota Blitar. Sistem transportasi yang terdapat di Kota Blitar lebih banyak ditunjang oleh sistem transportasi darat yaitu jalan dan kereta api, jadi secara keseluruhan sistem transportasi di Kota Blitar masih didominasi oleh angkutan jalan raya, prasarana dan sarana transportasi yang ada pada prinsipnya telah menjangkau daerah-daerah penting di Kota Blitar termasuk wilayah pedesaan. Terminal yang ada di Kota Blitar yaitu terminal regional sebanyak 1 unit. Sedangkan jumlah stasiun kereta api yang ada di Kota Blitar sebanyak 1 buah.

Dari data panjang jalan (km) di Kota Blitar dapat dirangkum dalam tabel berikut :

Tabel 15. KONDISI JARINGAN JALAN DI KOTA BLITAR

No.	Status Jalan	Kondisi Jalan			Jumlah (Km)
		Nasional	Propinsi	Kabupaten	
I	Jenis Permukaan				
	a. Aspal	-	-	-	183,80
	b. Kerikil	-	-	-	-
	c. Tanah	-	-	-	69,78
	d. Tidak dirinci	-	-	-	-
II	Kondisi Jalan				
	a. Baik	6,99	2,86	121,96	131,80
	b. Sedang	2,25	2,64	82,33	87,22
	c. Rusak	-	-	34,56	34,56
		9,24	5,94	223,67	238,85

Sumber : Dinas Kimpraswil Kota Blitar, Tahun 2003